

Warung Apung di Rawa Jombor Dibongkar

KLATEN (KR) - Infrastruktur sejumlah titik kawasan wisata Rawa Jombor Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Klaten, mulai dibangun. Selain itu, beberapa warung apung juga nampak ada yang sudah dibongkar. Hal ini terkait dengan upaya penataan dan revitalisasi Rawa Jombor. Rabu (6/10/21) pembangunan infrastruktur di mulai di sisi timur rawa, berupa pembangunan jogging track yang sudah mulai nampak tertata. Beberapa warga di sekitar rawa mengemukakan, ada warung apung yang sudah dibongkar dan sebagian besar lainnya masih tetap berdiri. Namun demikian, warung-warung tersebut sudah tidak ada aktivitas berjualan. Kondisi warung-warung apung diatas permukaan rawa tersebut kini banyak yang kumuh dan rapuh, karena sudah cukup lama tidak dimanfaatkan akibat situasi pandemi Covid-19.

Karamba apung, masih tetap dimanfaatkan warga untuk beternak ikan. Sejumlah warga setiap hari juga masih mencari ikan di tengah rawa dengan menggunakan sampian. "Ada yang sudah dibongkar, itu materialnya dibeli orang lain. Yang lain baru dibongkar nanti kalau pembangunan totoar keliling selesai," kata Sajuri, warga Krakitan. Sajuri berharap dengan adanya revitalisasi dan penataan rawa Jombor nantinya akan memberikan nilai tambah, dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Revitalisasi Rawa Jombor tersebut merupakan program dari BBWS Bengawan Solo, dan pengerjaannya bekerja sama dengan Kodam IV/Diponegoro dalam penertiban dan sosialisasi revitalisasi tersebut. Sebelumnya, Bupati Klaten Sri Mulyani telah mengajukan anggaran ke pemerintah pusat untuk kepentingan revitalisasi Rawa Jombor sejak tahun 2017. Semula pemerintah pusat akan mencurahkan anggaran cukup besar, yakni berkisar Rp 100 miliar. Namun akibat pandemi, maka anggaran difocusing menjadi Rp 20 miliar. (Sit)

Sembako Bagi Warga Terdampak Covid-19

GROBOGAN (KR) - Meski Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Grobogan sudah turun level 2, masyarakat diminta tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Hal itu disampaikan Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM saat menyerahkan bantuan paket sembako bersama Kapolres AKBP Benny Setyowadi kepada warga sekitar Waduk Kedungombo, Senin (4/10). Penyerahan bantuan sembako dilakukan dalam rangka penutupan pembarengan para personel bintang baru di Waduk Kedungombo. Menurut bupati, sikap disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sangat diperlukan agar kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan tidak bertambah dan bisa dikurangi.

"Disiplin menerapkan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan, mutlak harus kita lakukan dalam beraktivitas sehari-hari dan harus vaksinasi," pinta Sri Sumarni. Sementara Kapolres Grobogan menjelaskan, bansos ini diberikan kepada 40 warga kurang mampu yang terdampak Covid-19. "Bantuan ini adalah salah satu bentuk perhatian dan keprihatinan dari Pemerintah kepada masyarakat, untuk mengurangi beban hidup masyarakat yang terdampak Covid-19, karena sampai saat ini Covid-19 masih menjadi pekerjaan rumah yang belum terselesaikan," ucap AKBP Benny Setyowadi. (Tas)



KR-M Taslim

Bupati dan Kapolres Grobogan menyerahkan sembako bagi warga terdampak Covid-19.

TNI Tidak Boleh Lupakan Sumpah Prajurit

SEMARANG (KR) - Peringatan HUT ke-76 TNI di Markas Koramil 13 Semarang Selatan, Kodim 0733 BS Semarang, Selasa (5/10) berlangsung sederhana. Kapolsek Semarang Selatan Kopol Untung Kristopo SH MM MH, Kepala SMA Negeri 11 Semarang Drs Supriyanto MPd, Ketua FKPMI Ranting Semarang Selatan Ivan dan Perwakilan Pemuda Panca Marga Cabang Semarang ikut hadir menyampaikan ucapan selamat kepada Danramil 13 Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM.

Mereka datang hampir bersamaan dan disusul hadirnya Kapten CPM Purn Sanjoto (92) yang merupakan Veteran Perang Kemerdekaan RI penyandang Bintang Gerilya dan Bintang Sewindu yang merupakan Cikal Bakal TNI. Sanjoto sengaja datang ke Koramil Semarang Selatan bersama anggota veteran lainnya karena dirinya sebagai Ketua Markas Legiun Veteran RI (LVRI) Ranting Semarang Selatan.

"Kesempatan ini saya gunakan untuk bersilaturahmi, mumpung saya masih sehat. Selain mengucapkan selamat ulang tahun, saya sebagai orang yang pertama bergabung dalam Badan Keamanan Rakyat (BKR) juga berpesan agar prajurit TNI tidak melupakan Sumpah Prajurit, Sapta Marga dan Doktrin TNI. TNI lahir dari rahim rakyat harus melindungi rakyat dan memperkokoh pertahanan negara dengan menjaga tegaknya kedaulatan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945," ujarnya. (Cha)



KR-Chandra AN

Danramil 13 Semarang Selatan (kiri) menerima tart ulang tahun dari cikal bakal TNI, Kapten CPM Purn Sanjoto.

Bupati Grobogan Canangkan Gerakan Geceg Stunting



GROBOGAN BERSEMI

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, menegaskan, masalah stunting menjadi salah satu perhatian serius Pemkab Grobogan. Pasalnya, jumlah kasus stunting di daerahnya relatif tinggi, sehingga Grobogan masuk sebagai kabupaten lokus stunting.

"Persoalan stunting akan coba kita tekan. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan stunting, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih," kata Sri Sumarni didampingi Kepala Bappeda Grobogan Anang Armunanto SSos MSi, dan Plt Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prot-kompim) Drs Mudzakir Wad MT, Rabu (6/10).

Dijelaskan, stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan ku-

rangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak, yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan (genetik) dari kedua orang tuanya, sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya.

"Padahal seperti kita ketahui, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku, lingkungan (sosial, ekonomi, budaya, politik), dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah. Salah satu fokus kita saat ini adalah pen-

cegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak kita dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global," terang Sri Sumarni.

Sebagai bentuk komitmen Pemkab Grobogan dalam menangani stunting, dalam Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026, telah ditetapkan salah satu program unggulan di sektor kesehatan, yaitu Gerakan Cegah Stunting dengan tagline "Geceg Stunting". Gerakan ini akan mendorong semua pemangku kepentingan baik pemerintah, akademisi, dunia usaha, organisasi, lembaga, masyarakat dan media untuk peduli terhadap stunting.

"Dengan Geceg Stunting diharapkan permasalahan stunting di Kabupaten Grobogan segera dapat diselesaikan. Untuk mengatasi stunting ini, salah satunya melakukan pendataan ulang. Hal ini perlu dilakukan karena dalam rangka percepatan penurunan angka prevalensi angka stunting di Kabupaten Grobogan, ketersediaan database yang akurat dan kecepatan akses informasi menjadi kebutuhan mendasar yang harus segera dipecahkan," ujarnya.

Berangkat dari adanya

perbedaan data stunting dari beberapa sumber, berdampak pada ketidakjelasan dalam menentukan kondisi awal dan target yang akan dicapai setiap tahun dalam dokumen perencanaan. Seperti berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) sebesar 39,2 persen kasus, elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) sebesar 14,97 persen, penimbangan serempak 4,75 persen dan menurut Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) sebesar 29,13 persen. (Tas)



KR-M Taslim

Hj Sri Sumarni SH MM

PELAYANAN SKCK POLRES MAGELANG JUARA I

Scan Barcode PeduliLindungi Wajib Dilakukan

MAGELANG (KR) - Memasuki kompleks Polres Magelang, sekarang ini ada hal yang baru yang harus dilakukan setiap anggota Polres Magelang maupun masyarakat umum, yaitu melakukan scan barcode. Demikian juga ketika akan meninggalkan halaman Polres Magelang.

Hal ini dibenarkan Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK kepada wartawan usai pemberian reward kepada beberapa anggota di halaman Polres Magelang dan penyerahan 30 ribu masker di depan Polres Magelang, Rabu (6/10).

Didampingi Waka Polres Magelang Kumpul Aron Sebastian SIK MSi maupun lainnya, Kapolres Magelang mengatakan scan barcode ini untuk mendukung program pemerintah. Dengan penggunaan scan barcode ini akan da-

pat diketahui siapa saja yang masuk ke lingkungan kantor Polres Magelang, termasuk Polsek jajaran.

Harapannya akan dapat diketahui kondisi mereka yang masuk ke lingkungan Kantor Polres Magelang. Setelah melakukan scan, pada handphone (HP) seseorang akan muncul warna hijau, kuning, merah maupun hitam. Masing-masing warna memiliki penjelasan tersendiri.

"Apabila ditemukan warna hitam, akan langsung dibawa ke

Dokkes Polres Magelang untuk dilakukan pengecekan kembali apakah yang bersangkutan masih terpapar atau tidak," katanya. Manakala yang bersangkutan diketahui terpapar, akan dikomunikasikan dengan Satgas Covid-19 Kabupaten Magelang untuk dilakukan isolasi terpusat (isoter). Sedang apabila warna yang muncul hijau atau kuning, diizinkan masuk ke lingkungan Kantor Polres Magelang dan Polsek jajaran.

Masyarakat terlebih dahulu mengunduh aplikasi PeduliLindungi di masing-masing HP yang dibawanya. Ini seperti yang terlihat Rabu kemarin, ada beberapa warga yang sudah mengunduh aplikasi tersebut dan bisa dengan cepat melakukan scan barcode. Namun demikian ada juga warga

yang belum mengunduh aplikasi, sehingga dilakukan edukasi cara mengunduhnya. Kapolres Magelang dan Waka Polres Magelang juga ikut memberikan edukasi tata cara mengunduh aplikasi tersebut.

Tentang penyerahan bantuan masker, Kapolres Magelang mengatakan hal ini untuk mendukung program pemerintah berkaitan dengan penanganan Covid-19. Pemakaian masker ini termasuk protokol kesehatan yang diwajibkan pemerintah dalam rangka penanganan Covid-19. Saat ini di wilayah Kabupaten Magelang perkembangan kondisi pandemi Covid-19 terus membaik, tingkat kesembuhan terus meningkat dan bertambah dan yang terpapar juga berkurang. (Tha)

SIG Salurkan Bantuan Pembangunan Sarana Umum

SEMARANG (KR) - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) melalui program SIG Peduli menyalurkan bantuan senilai Rp 725 Juta untuk pembangunan sarana prasarana umum dan sarana pendidikan di Kabupaten Klaten, Sukoharjo, Surakarta serta Grobogan, Jateng. Penyerahan bantuan dilakukan oleh General Manager of CSR SIG, Edy Saraya di Balai Desa Kalangan Kabupaten Klaten, Kamis (30/9).

General Manager of CSR SIG, Edy Saraya kepada wartawan di Semarang Selasa (5/10), mengatakan bantuan sarana dan prasarana umum yang diberikan diantaranya pembangunan talud jalan di Desa Jetiswetan, pengaspalan jalan di Desa Kalangan, Desa Ngering dan Desa Kebon, Kabupaten Klaten.

Sedangkan bantuan sarana pendidikan berupa pembangunan kelas untuk

TPQ Miftahul Anwar di Kabupaten Grobogan dan pembangunan kelas untuk Madrasah Diniyah Takmiliah Walisongo, bantuan alat peraga, serta prasarana pendidikan untuk Roudlotul Athfal (RA) Al Hilal di Kabupaten Sukoharjo.

Selain itu, SIG juga memberikan bantuan berupa peralatan perkantoran berupa laptop, proyektor serta sound sistem untuk Fatayat NU dan GP Anshor di Kabupaten Sukoharjo dan Surakarta.

Edy Saraya mengatakan, bantuan yang diberikan merupakan kepedulian dan partisipasi aktif SIG terhadap peningkatan sarana dan prasarana khususnya pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang peningkatan perekonomian, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Hak ini sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau sustain-

able development goals (SDGs).

"Melalui bantuan pembangunan talud dan pengaspalan jalan diharapkan dapat memberikan efek peningkatan ekonomi bagi warga, khususnya dalam upaya pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Sedangkan bantuan pembangunan jalan dapat membuka akses perekonomian dengan tersambungannya infrastruktur jalan antar desa serta membuka jalan menuju lokasi industri rumah tangga milik warga," tutur Edy Saraya.

Kepala TPQ Miftahul Anwar, Grobogan Muhammad Maghfur mengatakan selama ini tidak memiliki kelas, sehingga proses belajar bagi 75 siswa

dilakukan di rumah pengurus. "Kami sangat bersyukur dengan adanya bantuan pembangunan 3 ruang kelas ini. Kami berharap santri bisa lebih nyaman dalam menuntut ilmu serta peningkatan proses belajar mengajar dengan adanya ruang kelas yang representatif," ujarnya. (Bdi)



KR-Budiono

SIG menyalurkan bantuan untuk pembangunan sarana/prasarana umum dan sarana pendidikan di Kabupaten Klaten, Sukoharjo, Surakarta dan Grobogan.

Mimbar Legislatif

Olahraga Jateng Perlu Pembenahan Total

SELAMA sepekan atau sejak 27 September hingga 3 Oktober 2021, Wakil Ketua DPRD Provinsi Jateng Sukirman memantau sekaligus mendampingi atlet sepatu roda yang berlaga dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Provinsi Papua. Meski cabang olahraga (cabor) itu mampu menorehkan prestasi berupa medali perak dan perunggu dalam nomor maraton 42 km, namun ia mengakui prestasi yang diraih atlet masih kalah jauh dengan provinsi lain.

Tidak hanya cabor sepatu roda, dirinya juga mendapat informasi bahwa prestasi atlet Jateng dalam PON kali ini juga mengalami penurunan. Untuk itu DPRD Jateng akan melakukan pembicaraan serius dengan Pemprov Jateng agar ada pembenahan menyeluruh di sektor olahraga, sehingga dapat mendorong prestasi di event tingkat nasional maupun internasional. Hal itu perlu di-

lakukan agar atlet-atlet Jateng mampu menunjukkan prestasi. Dari hasil pemantauan di arena PON Papua, hampir seluruh cabor mengalami penurunan. Dari kondisi itu, diperlukan pembenahan total. Perlu ada evaluasi menyeluruh yang harus dilakukan oleh Pemprov Jateng bersama DPRD. Evaluasi dan pembenahan di sektor olahraga harus difokuskan pada pembinaan atlet dan fasilitas olahraga. Dalam hal anggaran, DPRD siap membahasnya bersama Pemprov Jateng. DPRD Jateng berharap dengan adanya pembenahan yang optimal, dapat merombak pembinaan dan sarana/prasarana bagi atlet sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik lagi. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Sukirman kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)



KR-Budiono

Sukirman